

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif agar dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran secara relatif mendalam mengenai makna dari kenyataan fakta dan relevan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alami. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisis data yang dilakukan tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan berupa deskriptif atas gejala-gejala yang diamati, tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Pada penelitian kualitatif bukan tidak mungkin ada data yang kuantitatif.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Batik Tulis Kresno Aji Lasem yang berlokasi di desa Pohlandak Kecamatan Pancur Lasem Kabupaten Rembang.

C. Subyek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian survei sosial, subjek penelitian ini adalah manusia, sedangkan dalam penelitian-penelitian psikologi yang bersifat eksperimental. Dalam proses pelaksanaan eksperimen manusia sebagai subjek penelitian ini ada yang berpartisipasi secara aktif dan ada yang berpartisipasi hanya secara pasif.²

¹ Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, edisi 1, (Yogyakarta: Andi, 2006), 134-135.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. 1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 34-35.

Maka dalam penelitian kali ini subjek penelitian yang di ambil adalah peran media sosial dalam mendukung inovasi produk dan promosi penjualan Batik Tulis Kresno Aji Lasem.

D. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.³

Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁴

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dan ada dua indra yang terpenting dalam melakukan pengamatan yaitu mata dan telinga.

Disini peneliti melihat bagaimana pemasaran produk mudharabah yang ada di Batik Tulis Kresno Aji Lasem. Wawancara merupakan tanya jawab atau pertemuan dengan

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 62.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. 1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 62.

seseorang untuk suatu pembicaraan. Wawancara digunakan untuk memperoleh fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal mengenai sejarah berdirinya Batik Tulis Kresno Aji Lasem.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Teknik triangulasi (pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama) antar sumber data, antar teknik pengumpulan data dan antar pengumpulan data dalam hal ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member chek*).
3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman di jurusan tempat peneliti termasuk koreksi dibawah para pembimbing.
4. Perpanjangan waktu penelitian, cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dokumentasi dengan cara mengolonomisirkan data kedalam katagori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

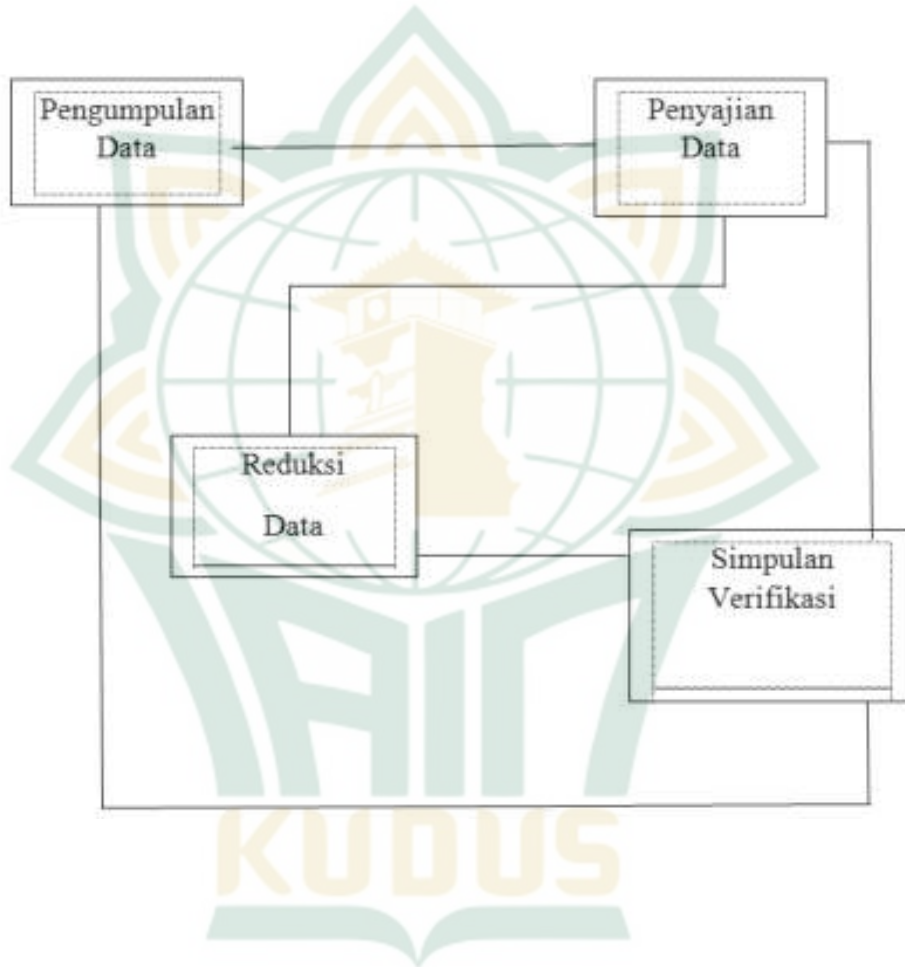
Analisa kualitatif bersifat induktif. Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori dengan kata lain induksi adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.

Ada berbagai cara untuk menganalisis data secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah meneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila dilakukan. Reduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuan.
2. Data display (penyajian data)
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dan sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data akan membutuhkan bentuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasar apa yang dipahami tersebut.
3. Conclusion drawing atau verification (pengambilan keputusan)
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Namun ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan. Analisis data ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Proses Analisis Data⁶



⁶ Burhan Bungin (Ed.), Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 144-145.